

PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN BARANG KONSUMSI SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2023

Lisa Indriyani¹, Liza Novietta², Ruswan Nurmadi³

¹Program Studi Akuntansi, Universitas Harapan Medan

²Program Studi Akuntansi, Universitas Harapan Medan

³Program Studi Akuntansi, Universitas Harapan Medan

¹Email: lisaindriyani531@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada subsektor barang konsumsi, khususnya makanan dan minuman, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 19 perusahaan yang bergerak di subsektor makanan dan minuman selama periode 2019 hingga 2023. Metode analisis data yang diterapkan adalah analisis regresi linear berganda serta uji *moderated regression analysis* (MRA), dengan pengolahan data statistik menggunakan aplikasi SPSS versi 26.0. Hasil uji t dalam studi ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan, dengan nilai thitung mencapai 5,385 yang lebih besar dari tabel 1,98896, serta nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$. Selain itu, hasil dari uji t dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan. Hal ini ditandai dengan nilai thitung sebesar 2,089 yang lebih besar dibandingkan tabel sebesar 1,98896, serta nilai sig sebesar $0,040 < 0,05$. Hasil dari pengujian simultan dalam penelitian ini mendukung hipotesis yang menunjukkan bahwa adanya kombinasi antara profitabilitas dan kebijakan dividen memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Fhitung sebesar 14,509 yang lebih tinggi daripada Ftabel 2,48 dan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas dan kebijakan dividen memiliki pengaruh yang signifikan, dan semakin tinggi profitabilitas serta kebijakan dividen, maka kinerja perusahaan akan semakin baik, yang dapat memengaruhi nilai perusahaan.

Kata Kunci: Kebijakan Dividen; Nilai Perusahaan; Profitabilitas.

PENDAHULUAN

Nilai suatu perusahaan adalah pencapaian yang dimiliki oleh perusahaan tersebut, yang berkaitan dengan harga saham yang ditentukan oleh para investor. Nilai perusahaan memiliki peran yang sangat penting bagi suatu perusahaan karena nilai tersebut berfungsi untuk mengoptimalkan tujuan utama perusahaan (Utami dkk, 2025). Nilai perusahaan suatu gambaran bagi setiap investor terhadap suatu perusahaan dan tersebut karena PBV banyak digunakan dalam pengambilan keputusan investas. Nilai buku suatu perusahaan yang dapat dibandingkan dengan harga pasar. Perusahaan yang beroperasi dengan baik biasanya memiliki rasio PBV di atas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar sahamnya melebihi nilai buku yang dimilikinya (Naspi dkk, 2025).

Tabel 1. Rata-rata Nilai PBV perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2019-2023

Kode	2019	2020	2021	2022	2023	Ket
ICBP	5.15	2.34	1.92	2.08	1.98	Fluktuasi
MYOR	5.09	5.60	4.12	4.68	3.95	Fluktuasi
ULTJ	3.56	3.96	2.98	2.98	2.87	Menurun
GOOD	4.19	3.53	6.73	6.10	4.33	Fluktuasi
ROTI	2.64	3.12	2.85	3.25	3.09	Fluktuasi

Sumber: www.idx.co.id (Data diolah, 2025)

Rata-rata nilai perusahaan di sektor perusahaan makanan dan minuman yang telah *listing* di Bursa Efek Indonesia menunjukkan adanya perubahan setiap tahunnya. Pada tahun 2019-2023 PT

Indofood Sukses Makmur Tbk (ICBP) mengalami fluktuasi, diantaranya tahun 2019 nilai perusahaan sebesar 5.15% mengalami penurunan secara signifikan, sedangkan tahun 2020 menjadi 2.34%, dan tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 1.92%, selanjutnya di tahun 2022 mendapat kenaikan sebesar 2.08% dan tahun 2023 terjadi penurunan menjadi 1.98%.

Kemudian pada tahun 2019-2023 PT Mayora Indah Tbk (MYOR) mengalami fluktuasi, yakni tahun 2019 nilai perusahaan sebesar 5.09% mengalami kenaikan di tahun 2020 menjadi 5.60%, dan Pada tahun 2021 mengalami Penurunan menjadi 4.12%, selanjutnya di tahun 2022 terjadi kenaikan sebanyak 4.68% dan di tahun 2023 menghadapi penurunan sebesar 3.95%.

Antara tahun 2019 hingga 2023, PT Ultra Jaya Milk *Industry* dan *Trading Company* Tbk (ULTJ) mengalami fluktuasi yang signifikan. Pada tahun 2019, nilai perusahaan tercatat sebesar 3,56% dan mengalami peningkatan menjadi 3,96% pada tahun 2020. Namun, periode 2021-2023 menunjukkan *trend* penurunan yang terus berlanjut. Nilai perusahaan pada tahun 2021 adalah 3,79% yang kemudian turun menjadi 2,98% di tahun 2022, dan akhirnya mencapai 2,87% pada tahun 2023.

Pada periode 2019 hingga 2023, PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan. Di tahun 2019, nilai perusahaan tercatat sebesar 4,19% namun mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi 3,53%. Pada tahun 2021, perusahaan kembali menunjukkan *trend* positif dengan peningkatan yang signifikan menjadi 6,73%. Namun pada tahun 2022, nilai tersebut kembali turun menjadi 6,10% dan berlanjut dengan penurunan di tahun 2023 menjadi 4,33%.

Selanjutnya, tahun 2019 hingga 2023 PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) mengalami fluktuasi dalam nilai perusahaan. Pada tahun 2019, nilai perusahaan tercatat sebesar 2,64%. Angka ini mengalami kenaikan pada tahun 2020 menjadi 3,12%. Namun, di tahun 2021, nilai tersebut kembali mengalami penurunan menjadi 2,85%. Tahun 2022 menunjukkan pemulihan dengan kenaikan menjadi 3,25%, tetapi di tahun 2023, nilai perusahaan mengalami penurunan lagi menjadi 3,09%. Penyebab fenomena ini terjadi berasal dari kompetitif yang intens antar pesaing industri yang sama, kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi profitabilitas ataupun tingkat penjualan yang berfluktuasi dan Bencana *Covid-19* yang menerpa di Indonesia.

Profitabilitas adalah indikator untuk mengukur seberapa baik sebuah perusahaan dapat menghasilkan laba. Rasio ini menunjukkan seberapa efisien manajemen dalam menjalankan perusahaan (Zulfa dkk, 2022). Profitabilitas dengan penilaian *Return on Equity* (ROE) menunjukkan seberapa efektif suatu perusahaan menggunakan modal internal yang ada untuk menghasilkan laba setelah pajak. Nilai ROE yang lebih tinggi menunjukkan penilaian perusahaan yang lebih baik karena membuktikan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari investasi yang dilakukan oleh para pemegang saham, sehingga dalam konteks ini dapat berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan.

Kebijakan dividen berhubungan dengan penentuan besarnya *dividend payout ratio*, yaitu besarnya persentase laba bersih setelah pajak yang dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham. Keputusan dividen merupakan bagian dari keputusan pembelanjaan khususnya berkaitan dengan pembelanjaan internal perusahaan (Utami dkk, 2025).

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah diberikan, peneliti memutuskan untuk mengangkat tema penelitian yaitu “Pengaruh Profitabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Barang Konsumsi Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2023.”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menganalisis perusahaan yang bekerja dalam subsektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI dari tahun 2019-2023, dengan total 48 perusahaan. Sampel penelitian dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan diperoleh sebanyak 19 perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023, Dengan menggunakan metode *purposive sampling*, jumlah sampel yang diambil adalah 95 perusahaan. Sumber data dalam penelitian ini adalah informasi sekunder yang berasal dari laporan tahunan perusahaan (*Annual Report*) dan laporan keuangan perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023 yang telah dipublikasikan oleh *website* resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id selama periode tersebut.

Tabel 2. Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Populasi perusahaan Barang Konsumsi Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.	48
2.	Perusahaan Makanan dan Minuman yang tidak terdaftar dan menerbitkan <i>Annual Report</i> di Bursa Efek Indonesia serta di website resmi perusahaan periode 2019-2023.	(12)
3.	perusahaan di Sektor Makanan dan Minuman yang tidak mendapatkan laba secara berturut-turut pada tahun 2019-2023 dan Perusahaan di Sektor Makanan dan Minuman yang tidak membagikan dividen selama tahun 2019-2023	(4)
4.	Data untuk keseluruhan variabel tidak lengkap	(13)
Sampel Penelitian		19
Jumlah observasi periode 2019-2023		95

Sumber: data diolah, 2025

Penelitian ini mengaplikasikan metode analisis data serta memanfaatkan perangkat lunak SPSS versi 26. Fokus dari penelitian kuantitatif ini adalah pada Profitabilitas dan Kebijakan Dividen dalam kaitannya dengan Nilai Perusahaan. Metode analisis yang diterapkan mencakup Analisis Statistik Deskriptif, pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi, diikuti dengan uji F, Uji koefisien determinasi, serta uji t untuk pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	95	1.2837	105.2401	16.292968	15.4601738
DPR	95	0.0332	1.8232	0.384667	0.2976347
PBV	95	0.1214	6.3675	2.049292	1.5415510
Valid N (listwise)	95				

Sumber: Output SPSS, data diolah 2025

Profitabilitas (X1) yang diproksikan oleh *Return on Equity* (ROE), memiliki nilai minimum sebesar 1,28, sementara nilai maksimum sebesar 105,24, dan rata-rata nilai *Return On Equity* (ROE) sebesar 16,2930 dengan standar deviasi 15,46017.

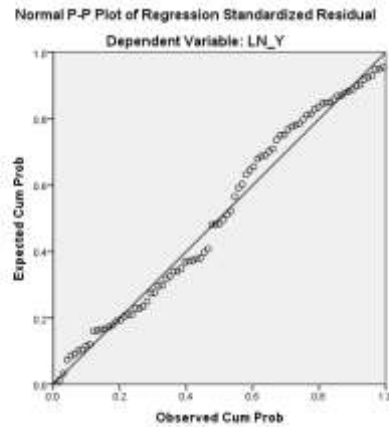
Kebijakan Dividen (X3) yang diproksikan oleh *Dividend Payout Ratio* (DPR), memiliki nilai minimum sebesar 0,03 sementara nilai maksimum sebesar 1,82, dan rata-rata nilai *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebesar 0,3847 dengan standar deviasi 0,29763.

Nilai Perusahaan yang diproksikan oleh *Price to Book Value* (PBV), memiliki nilai minimum sebesar 0,12, sementara nilai maksimum sebesar 6,37, dan rata-rata nilai *Price to Book Value* (PBV) sebesar 2,0493 dengan standar deviasi 1,54155.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Mengacu pada uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov satu sampel dan grafik P-Plot yang terdapat di bawah ini, tampak bahwa titik-titik berada di sekitar garis diagonal, dengan sebaran yang sedikit melampaui garis tengah. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi secara normal.



Gambar 2. Uji Normalitas Grafik P-Plot
 Sumber: Output SPSS, data diolah 2025

Sedangkan untuk uji statistik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* Test setelah ditrasformasi dan di *Outlier* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Asymp. Sig	α	Keterangan
0.200	0.05	Normal

Sumber: Output SPSS, data diolah 2025

Hasil pengujian normalitas setelah data mengalami transformasi dengan logaritma Natural (Ln) serta setelah mengeluarkan outlier adalah 87 sampel dari total 95 sampel. Didapat nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dan kebijakan dividen terdistribusi dengan baik secara normal.

2. Uji Multikolinearitas

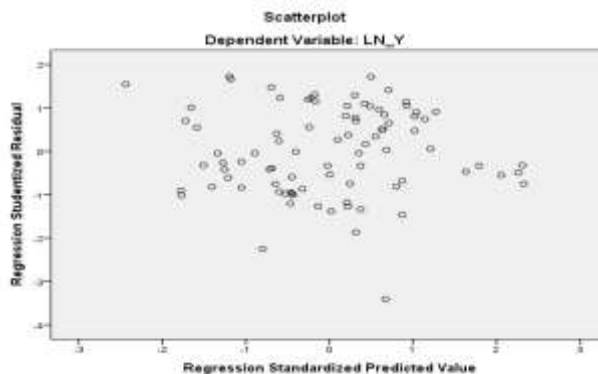
Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

No.	Variabel Independence	Tolerance	VIF	Keterangan
1.	ROE	.973	1.028	Tidak ada Multikolinearitas
2.	DPR	.973	1.028	Tidak ada Multikolinearitas

Sumber: Output SPSS, data diolah 2025

Hasil Uji Multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel independen mempunyai nilai *tolerance* > 0,10, di mana masing-masing variabel ROE sebesar 0,973, dan DPR sebesar 0,973. Sedangkan nilai VIF < 10, dengan masing-masing variabel ROE sebesar 1,028, dan DPR sebesar 1,028. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada terjadi multikolineritas diantara variabel independen dan model regresi layak dipakai untuk peneliti.

3. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Grafik *Scatterplot*
 Sumber: Output SPSS, data diolah 2025

Dalam grafik *scatterplot* yang telah dimodifikasi, terlihat bahwa titik-titik data tersebar di atas dan di bawah angka 0 yang ada di sumbu Y. Ini menunjukkan bahwa tidak ada indikasi heteroskedastisitas..

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

No.	Variabel <i>Independence</i>	<i>sig</i>	Keterangan
1.	ROE	0.622	Tidak ada Heteroskedastisitas
2.	DPR	0.505	Tidak ada Heteroskedastisitas

Sumber: Output SPSS, data diolah 2025

Nilai *sig* pada profitabilitas (ROE) berada di angka 0,622, sementara untuk kebijakan dividen (DPR) berada di angka 0,505. Mengingat nilai signifikan dari setiap variabel independen yang melebihi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Nilai Durbin Watson	keterangan
1.	1.786	Tidak ada Autokorelasi

Koefisien determinasi = 0.241

Sumber: Output SPSS, data diolah 2025

Nilai statistik dari uji Durbin Watson yang lebih kecil dari 1 atau lebih besar dari 2 diindikasikan terjadi autokorelasi. Berdasarkan tabel tersebut nilai statistik Durbin Watson adalah 1,786 yang terletak diantara -2 dan 2. Maka dari hasil nilai Durbin Watson dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi autokorelasi.

C. Uji Kelayakan Model

1. Uji F (Simultan)

Tabel 8. Hasil Uji F (Simultan)

Model	F	<i>Sig</i>
1.	14.509	0.000

Ftabel = 2.48

Sumber: Output SPSS, data diolah 2025

Nilai F hitung sebesar 14,509 dengan signifikansi 0,000 hal ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ (14,509 > 2,48) dan nilai sig (0,000 < 0,005) maka dapat disimpulkan bahwa ROE dan DPR secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap PBV.

D. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Merujuk pada hasil regresi berdasarkan tabel 6, Nilai koefisien *Adjust R Square* sebesar 0,241. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa ROE dan DPR mampu mempengaruhi PBV sebesar 24,1% dan sisanya sebesar 75,9% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lainnya diluar model penelitian.

E. Uji t (Uji Hipotesis)

Tabel 9. Hasil Uji t

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		t	Sig	Keterangan
	B	Std. Error			
(Constant)	-0.588	0.166	-3.551	.001	
ROE	0.814	0.151	5.385	0.000	H1 Diterima
DPR	0.207	0.099	2.089	0.040	H1 Diterima

Ttabel = 1,98896

Sumber: Output SPSS, data diolah 2025

Persamaan regresi yang mengacu pada tabel 9. dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = -0,588 + 0,814X_1 + 0,207X_2 + e \quad (1)$$

Penjelasan dari persamaan tersebut sebagai berikut:

1. Diperoleh nilai koefisien ROE adalah 0,814, yakni bernilai positif ini berarti ROE berpengaruh positif terhadap PBV. Diketahui nilai t hitung sebesar 5,385 > t tabel sebesar 1,98896 dengan sig 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV.
2. Diperoleh nilai koefisien ROE adalah 0,207, yakni bernilai positif ini berarti DPR berpengaruh positif terhadap PBV. Diketahui nilai t hitung sebesar 2,089 > t tabel sebesar 1,98896 dengan sig 0,040 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa DPR berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menegaskan bahwa profitabilitas adalah salah satu indikator utama yang mencerminkan seberapa efisien dan efektif suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk memperoleh keuntungan. Semakin tinggi tingkat keuntungan, semakin besar kemampuan perusahaan untuk memberikan imbalan kepada pemegang saham melalui dividen dan *capital gain*, yang pada akhirnya meningkatkan daya tarik perusahaan bagi investor dan mendorong kenaikan harga saham. Dalam situasi ini, profitabilitas merupakan elemen penting yang tidak hanya menunjukkan kekuatan keuangan internal perusahaan, tetapi juga memengaruhi harapan pasar terhadap potensi jangka panjang perusahaan. Keuntungan yang besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dikelola dengan efektif, memiliki posisi pasar yang kokoh, dan mampu bersaing secara berkelanjutan. Dengan demikian, peningkatan profitabilitas secara langsung memberikan sumbangan kepada peningkatan nilai perusahaan, yang terlihat dari meningkatnya kepercayaan investor dan kestabilan harga saham di pasar modal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Atmojo, dkk (2024) & Shelita dan Dermawan (2024) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan artinya semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka akan mampu meningkatkan nilai *Price to Book Value* (PBV) perusahaan yang akan berdampak pada nilai perusahaan. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marlindo, dkk (2025) & Pebriana dan Adi (2021) yang menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penemuan ini menunjukkan bahwa semakin banyak laba yang dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham, maka nilai perusahaan yang tercermin di pasar akan semakin tinggi. Kebijakan dividen yang tetap menunjukkan bahwa perusahaan memiliki keadaan keuangan yang solid dan mampu menghasilkan keuntungan yang memadai untuk dibagikan secara teratur. Dalam konteks ini, kebijakan dividen bukan hanya berfungsi sebagai sarana untuk membagikan keuntungan, tetapi juga berperan sebagai alat komunikasi antara manajemen dan investor mengenai harapan dan kondisi keuangan perusahaan. Pernyataan ini sesuai dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa perusahaan yang secara teratur membagikan dividen memberikan sinyal yang baik kepada pasar terkait kestabilan keuangan dan kinerja perusahaan. Sinyal tersebut akan meningkatkan keyakinan para investor dan memicu pertumbuhan permintaan saham, yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan harga saham dan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Simbolon, dkk (2025) & Hakim dan Hindasah (2025) yang menyatakan bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh KS, dkk (2025) & Umbung, dkk (2021) yang menyatakan bahwa Kebijakan Dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Studi ini bertujuan untuk menganalisis dampak dari berbagai faktor, yaitu profitabilitas, dan kebijakan dividen perusahaan, terhadap nilai perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2023. Profitabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai suatu perusahaan. Perusahaan yang berhasil menunjukkan kemampuan dalam mengelola sumber daya dengan cara yang efisien. Keuntungan yang berkelanjutan dapat memperkuat kepercayaan investor, mendorong mereka untuk melakukan investasi, dan pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan nilai pasar perusahaan. Kebijakan dividen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Investor akan lebih menginginkan imbal hasil yang lebih tinggi dari investasi yang dilakukan melalui dividen dibandingkan dengan laba yang ditahan yang digunakan untuk mendanai aktivitas operasional perusahaan. Ini menunjukkan bahwa jumlah dividen yang diberikan dapat meningkatkan ketertarikan investor yang mengakibatkan adanya peningkatan pada permintaan saham yang kemungkinan besar akan terjadi peningkatan atas nilai perusahaan itu.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmojo, K., Ratnawita, R., & Marbelia, A. D. P. (2024). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor *Food & Beverage* yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). *Aliansi: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 19(1).
- Brigham, E. F. & Houston, J. F. (2018). *Dasar- Dasar Manajemen Keuangan Edisi 14*. Salemba Empat.
- Hakim, M. L., & Hindasah, L. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Keuangan, Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 9(1), 908-932.
- Herwanti, M., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 10-15.
- Kasmir (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. CV. Rajawali Pers.
- KS, A. K. K. A. K., Butarbutar, H., & Melianna, S. (2025). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Profitabilitas dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor *Properties & Real Estate*. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 2367-2374.
- Manek, M. D. R., & As'ari, H. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Kebijakan Dividen, dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverages* di Bursa Efek Indonesia (2020-2023). *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(6), 5861-5872.
- Mariani, D., Nursanty, I. A., & Rusdi, R. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Efisiensi Penggunaan Modal Kerja dan Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan IDX80 di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 1(4), 141-156.
- Marlindo, I., Sonjaya, Y., Sutisman, E., Prasetyaningrum, S., & Salim, M. (2025). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(2), 115-129.
- Mulyono, F. A. P., & Triyonowati, T. (2024). Pengaruh *Current Ratio*, *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset TurnOver*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 13(9).
- Oktaviani, S., & Mariani, D. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan: (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019–2023). *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*, 2(3), 161-190.
- Pebriana, F., & WaskitoAdi, S. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. In *E-Prosiding Seminar Nasional Manajemen dan Akuntansi STIE Semarang (SENMAS)* (Vol. 2, No. 1, pp. 366-378).

- Sapna, A., Said, S., & Mellisyah, M. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023). *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(2), 1126-1144.
- Shelita, F., & Dermawan, E. S. (2024). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 6(1), 246-257.
- Simbolon, S. E., Gultom, R., & Napitupulu, J. (2025). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 1661-1667.
- Siswanto, E. (2021). *Manajemen Keuangan Dasar*. Universitas Negeri Malang.
- Umbung, M. H., Ndoen, W. M., & Amtiran, P. Y. (2021). Pengaruh kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 10(2), 211-225.
- Utami, N. K. C. D., Pradipa, N. A., Andini, N. W. L., & Suryadana, P. E. (2025). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Pemoderasi. *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 9(1), 21-32.
- Zulfa, A., Novietta, L., & Azhar, M. K. S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi. *Inovatif: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital dan Kewirausahaan*, 1(4), 335-352.